

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Diplomasi budaya Indonesia untuk memperkenalkan Pencak Silat di Inggris tahun 2018 dilakukan bukan hanya karena Inggris merupakan mitra strategis dan spesial bagi Indonesia saja, tetapi juga didorong oleh beberapa alasan atau pertimbangan seperti: adanya keterbukaan masyarakat Inggris pada seni bela diri, status Inggris sebagai gerbang pariwisata dunia, kontribusi wisatawan Inggris pada Indonesia selama ini, ancaman stigma negatif pada Indonesia di tahun itu, dan eksistensi komunitas masyarakat Indonesia yang aktif di sana. Dalam melakukan diplomasi budayanya, Indonesia juga melibatkan KBRI London yang didukung penuh oleh IPSI, Komunitas Diaspora Indonesia, PSF UK, dan aktor aktor lainnya seperti kang Cecep Arif Rahman pada tahun 2018.

Pencak Silat yang merupakan bagian dari *soft power* Indonesia dibawakan dalam dua bentuk kegiatan diplomasi budaya berdasarkan konsep Lenczowski. Pertama, dalam bentuk *exhibition* yang dilaksanakan pada acara Temu Masyarakat Indonesia tahun 2018 dan Indonesia Weekend tahun 2018. Kedua, dalam bentuk *special event* di pagelaran Pencak Silat Festival UK untuk pertama kalinya dalam sejarah Inggris. Dalam kegiatan *exhibition*, pemerintah Indonesia berupaya untuk mengenalkan seni bela diri ini dengan format pameran atau *additional event* saja. Sedangkan pada kegiatan *special event*, Pencak Silat dibawakan secara utuh dengan mengadakan *talkshow*, *exhibition*, dan *workshop*. Selain itu, karakteristik dari diplomasi budaya yang dibawakan oleh Indonesia di Inggris juga bersifat kompromistik. Artinya Indonesia juga mengadaptasikan Pencak Silat sesuai dengan tipikal masyarakat Inggris, agar penetrasinya berjalan dengan mulus.

Ada pun kegiatan diplomasi budaya tersebut menghadirkan enam aliran Pencak Silat, yakni Silek Harimau Minangkabau, Gerak Ilham Bugis-Makassar, Panglipur, Kuntao Matjan, Persaudaraan Setia Hati Terate, dan Tapak Suci yang membawakan gaya dan ciri khasnya masing masing. Lengkap dengan sejarah, busana tradisional,

Ori Opilo 2021

**DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA UNTUK MEMPERKENALKAN PENCAK SILAT DI
INGGRIS TAHUN 2018**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

senjata tradisional, bahkan sampai pada musik daerahnya juga. Oleh karenanya, kegiatan diplomasi budaya tersebut tidak hanya membawa Pencak Silat saja, tetapi juga turut membawa budaya Indonesia yang melingkari Pencak Silat itu sendiri. Sebab, seni bela diri tradisional bangsa Indonesia ini sangatlah identik dengan identitas budaya orang yang membawakannya.

Penelitian skripsi ini kemudian menilai bahwasanya diplomasi budaya Indonesia untuk memperkenalkan Pencak Silat di Inggris tahun 2018 telah berjalan dengan lancar karena sudah mengakomodir tujuan utamanya yakni meraih kepentingan nasional yang dibuktikan oleh pencapaian pencapaian Indonesia sepanjang tahun 2018 seperti: 1) promosi kebudayaan yang terbilang sukses karena telah menggaet puluhan ribu orang dalam rangkaian kegiatan tersebut. 2) citra negara Indonesia yang meningkat di Inggris. 3) peningkatan angka wisatawan Inggris yang datang ke Indonesia, 4) serta, adanya peningkatan minat warga Inggris pada senjata tradisional Indonesia yakni Karambit. Oleh sebab itu, kegiatan diplomasi kebudayaan Indonesia untuk memperkenalkan Pencak Silat di Inggris tahun 2018 telah terbukti dapat mendatangkan *benefit* positif bagi negara Indonesia, sehingga perlu untuk ditingkatkan lagi pada tahun tahun berikutnya. Terakhir, pelaksanaan dari diplomasi kebudayaan di atas tentunya juga memiliki hambatan dan tantangan. Adapun hambatannya adalah pada lemahnya koordinasi antar pihak yang terlibat, manajemen waktu kurang baik, keterbatasan dana, serta penguasaan bahasa Inggris beberapa delegasi yang belum cukup baik. Sedangkan tantangannya, lebih kepada jarak geografis yang jauh, sehingga akses masyarakat Inggris pada budaya Indonesia, terutama Pencak Silat masih sangat terbatas.

VI.2 Saran

1. Penelitian skripsi ini menyarankan agar pemerintah Indonesia bisa lebih meningkatkan diplomasi budayanya di Inggris untuk tahun tahun berikutnya. Hal ini bisa dilakukan dengan memiliki gedung pusat Pencak Silat sendiri, yang terintegrasi di Inggris. Sebab dengan adanya pemusatan tersebut, Pencak Silat akan menjadi lebih menarik lagi, dan juga bisa mempermudah akses bagi

Ori Opilo 2021

**DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA UNTUK MEMPERKENALKAN PENCAK SILAT DI
INGGRIS TAHUN 2018**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

masyarakat Inggris untuk dapat menjangkau seni Pencak Silat secara lebih utuh, serta pemusatan ini juga bisa meringankan langkah pemerintahan Indonesia untuk melaksanakan kegiatan kegiatan yang bertemakan Pencak Silat.

2. KBRI London diharapkan tidak hanya menjalankan diplomasi budaya seperti yang sudah ada saja, tetapi juga memiliki target dan program program baru yang lebih inovatif, kreatif, dan berkelanjutan kedepannya. Seperti memanfaatkan konten media sosial secara lebih masif lagi, menggandeng media Inggris untuk memuat banyak hal tentang Pencak Silat di Inggris, penguatan pengawasan dan koordinasi antar pihak yang terlibat, serta penguatan kualitas dan karakter dari delegasi pesilat muda untuk regenerasi dan antisipasi agar tidak terlalu bergantung pada sosok sosok yang telah menjadi ujung tombak diplomasi budaya Indonesia untuk memperkenalkan Pencak Silat di Inggris tahun 2018.
3. Selain aktif menyelenggarakan diplomasi kebudayaan sendiri, pemerintahan Indonesia juga seyogyanya turut aktif dalam penetrasi ke *event event* kebudayaan berskala Internasional di Inggris. Tidak hanya itu saja, KBRI London juga diharapkan bisa menyelenggarakan *event* berskala internasional yang bertemakan Pencak Silat secara utuh, beserta segala budaya dan aliran yang melingkari Pencak Silat itu sendiri.
4. Pemerintahan Indonesia perlu mempertimbangkan kembali soal tambahan alokasi dana untuk Pencak Silat melalui kebijakan yang tentunya sesuai dengan aturan dan undang undang yang berlaku. Hal ini tentunya akan mempermudah Indonesia untuk melakukan diplomasi kebudayaannya di Inggris, guna meraih kepentingan nasional yang lebih menguntungkan di masa depan.

Ori Opilo 2021

**DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA UNTUK MEMPERKENALKAN PENCAK SILAT DI
INGGRIS TAHUN 2018**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]